

**PENGARUH ETIKA KEPEMIMPINAN DAN FUNGSI AUDITOR INTERNAL  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Kasus Perusahaan *Advertising* di Surabaya yang terdaftar di BEI)**

**Nidia Kusuma Indrawati**

*nidiaksm@gmail.com*

**Dini Widyawati**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

**ABSTRACT**

*The quality of financial statement is important for the company. Besides, in preparing the financial statement it will affect the company's internal control. This research aimed to examine the effect of leadership ethic and internal auditor's functions on the financial statement quality of Surabaya advertising companies. The research was quantitative. The data were primary which was obtained from distribution of questionnaire to the employees who had worked in finance department of Surabaya advertising companies. Furthermore, the population was 3 companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). In line with, the data collection technique used saturated sample in which there were 24 samples. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 23. The research result concluded leadership ethic had positive effect on the quality of financial statement. Meanwhile, the function of internal auditor did not affect the quality of financial statement.*

*Keywords: Leadership ethic, Internal Audit Function, Quality of Financial Statement.*

**ABSTRAK**

Kualitas laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Dalam menyusun laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh pengendalian internal perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh etika kepemimpinan dan fungsi auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan *advertising* di Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data primer yang diperoleh berasal dari penyebaran kuesioner kepada pegawai yang bekerja di bagian keuangan pada perusahaan *advertising* di Surabaya. Populasi dari data penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 3 perusahaan. Sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh dan data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 24 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linear berganda dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 23. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan fungsi auditor internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Etika Kepemimpinan, Fungsi Audit Internal, Kualitas Laporan Keuangan.

**PENDAHULUAN**

Perusahaan *advertising* merupakan perusahaan yang bertujuan untuk membujuk dan memberikan informasi kepada masyarakat. *Advertising* merupakan sarana untuk memperkenalkan diri suatu produk/jasa yang akan dipasarkan kepada konsumen. Pesan tersebut dapat dilakukan dengan media seperti televisi, koran, radio, dan lain-lain.

Dalam perusahaan berskala besar, sumber daya manusia dipandang sebagai unsur yang sangat menentukan dalam proses pengembangan usaha peran sumber daya manusia menjadi semakin penting. Hal tersebut membuat perusahaan *advertising* harus terus berinovasi, bersaing dalam merebut kesan baik dari masyarakat, dan juga untuk menarik minat para *stakeholder*. Sehingga untuk mewujudkan hal-hal tersebut perusahaan harus mampu menjaga kualitasnya. Sehingga kepemimpinan merupakan salah satu isu yang masih cukup menarik untuk diperbincangkan hingga kini.

Karena akuntansi memiliki sifat yang cukup rumit. Dalam penyusunan pelaporan keuangan tidak hanya dikerjakan oleh manajer keuangan tetapi, akan dibantu oleh audit

internal. Manajer keuangan merupakan pemimpin dalam perusahaan yang segala tindakan dan keputusan yang dilakukan akan menjadi panutan untuk para bawahannya.

Peran kepemimpinan yang sangat penting dalam mencapai visi dan misi suatu organisasi. Dalam Menon (2002) kualitas dari pemimpin seringkali dianggap sebagai faktor terpenting dalam keberhasilan atau kegagalan organisasi, demikian juga keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi baik yang berorientasi bisnis maupun publik, biasanya dipersepsikan sebagai keberhasilan atau kegagalan pemimpin. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja para bawahannya dalam mewujudkan kualitas kinerja perusahaan yang baik.

Kualitas perusahaan dapat dinilai melalui hasil laporan keuangan yang dimilikinya. Karena laporan keuangan dapat menggambarkan keefektifan suatu perusahaan dan memuat informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh masyarakat dan juga para *stakeholder*. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut dan memiliki fungsi yang berbedabeda baik untuk pengguna internal maupun eksternal. Susilo (2009:10) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan tidak hanya dikerjakan oleh seorang akuntan tetapi, akan dibantu oleh auditor internal dan juga manajer keuangan. Manajer keuangan merupakan pemimpin dalam perusahaan di bidang keuangan yang segala tindakan dan keputusan yang dilakukan akan menjadi panutan untuk para bawahannya dalam hal laporan keuangan.

Profesi auditor internal memiliki peranan yang penting dalam pengendalian internal suatu perusahaan. Auditor internal merupakan auditor yang bekerja pada suatu perusahaan dan berstatus sebagai pegawai pada perusahaan tersebut. Tugas auditor internal adalah mengaudit atau memeriksa laporan keuangan, berdasarkan penugasan atau perjanjian yang telah disepakati. Dalam melakukan pemeriksaan, auditor internal memperoleh kepercayaan dari perusahaan dan para pengguna laporan keuangan untuk mengukur kualitas laporan keuangan yang telah dibuat. Sehingga auditor internal harus menjalankan tugasnya secara profesional, bersikap independen dan objektif.

Namun, dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat kemajuannya perusahaan *advertising* yang telah berdiri lama perlahan-lahan ditinggalkan oleh masyarakat. Karena banyak media *advertising* yang lebih canggih dan memiliki peminat yang jauh lebih banyak. Dalam hal tersebut etika kepemimpinan sangatlah penting dalam penerapan strategi yang dibuat.

Terkadang banyak perusahaan yang telah berdiri sejak lama perlahan-lahan mengabaikan mengenai pentingnya etika kepemimpinan. Karena menurut mereka tidaklah penting bagaimana pemimpinnya namun, yang penting adalah bagaimana kinerja seorang karyawan dan etika karyawan pada atasannya serta kreatifitas yang dimilikinya.

Begitu pula dengan auditor internal, banyak sekali auditor internal yang sudah mengabaikan independensinya. Sehingga seorang auditor mengaudit laporan keuangan tidak menggunakan prinsip yang seharusnya dijalankan namun, hanya mengaudit agar memperoleh hasil yang diharapkan sesuai dengan atasannya. Dengan kata lain menyenangkan hati atasannya, agar perusahaan terlihat dalam keadaan yang baik-baik saja atau bahkan sangat menguntungkan dalam laporan keuangannya. Sehingga masyarakat juga akan menilai perusahaan tersebut dari laporan keuangan dengan persepsi memiliki kualitas yang bagus.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa audit internal berfungsi menguji dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, serta meninjau pelaporan keuangan. Dari hasil tersebut dapat memberikan petunjuk bagi pengambilan keputusan secara tepat dengan memantau pengendalian internal dan tindakan yang diambil oleh pihak manajemen.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian apakah pengaruh etika kepemimpinan dan fungsi auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan masih penting untuk diterapkan oleh perusahaan seiring dengan perkembangan teknologi dan keadaan naik turun telah dialami yang telah dialami sejak 2010 tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kepemimpinan dan audit internal memiliki mempengaruhi yang sama dalam pengambilan keputusan pelaporan keuangan.

Dalam menyajikan laporan keuangan manajer keuangan harus menggunakan prinsip konservatisme, maka manajer keuangan membutuhkan petunjuk dari manajer eksekutif dan audit intern untuk menghindari kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan. Sehingga menyebabkan manajer keuangan harus peraturan yang dibuat oleh manajer eksekutif dan audit internal dalam penyusunan pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah kepemimpinan mempengaruhi pengambilan keputusan pelaporan keuangan?; 2) Apakah fungsi audit internal mempengaruhi pengambilan keputusan pelaporan keuangan?. Adapun tujuan penelitian: 1) Menganalisis pengaruh etika kepemimpinan terhadap pengambilan keputusan pelaporan keuangan; 2) Menganalisis pengaruh fungsi audit internal dalam pengambilan keputusan terhadap pelaporan keuangan

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Etika Kepemimpinan**

Etika sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Etika memberi orientasi kepada masyarakat tentang bagaimana ia menjalani hidupnya melalui serangkaian tindakan sehari-hari. Secara tidak langsung, etika membantu masyarakat untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam menjalani kehidupan. Selain itu etika juga turut berperan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan tentang tindakan apa yang akan dilakukan.

Kepemimpinan merupakan rangkaian aktivitas pemimpin yang tidak dapat dipisahkan dengan kedudukan, gaya dan perilaku pemimpin tersebut, serta interaksi antara pemimpin, pengikut dan situasi. Sedangkan kepemimpinan sendiri menurut Wahjosumidjo (1987:11) adalah suatu yang melekat pada diri seorang pemimpin yang berupa sifat-sifat tertentu seperti: kepribadian (*personality*), kemampuan (*ability*), dan kesanggupan (*capability*), kepemimpinan sebagai rangkaian kegiatan (*activity*) pemimpin yang tidak dapat dipisahkan dengan kedudukan (posisi) serta gaya atau perilaku pemimpin itu sendiri. Kepemimpinan adalah proses antar hubungan atau interaksi antara pemimpin, pengikut dan situasi.

Dengan demikian, etika pemimpin mempunyai peranan penting, karena bawahan akan bersedia mengikuti pemimpinnya apabila mereka telah mempunyai persepsi bahwa pemimpin organisasinya memiliki perilaku yang baik dan benar untuk dicontoh, kemudian baru mengikuti langkah-langkah pemimpin dalam mencapai tujuan organisasi.

### **Fungsi Auditor Internal**

Arti audit internal adalah proses penilaian yang dilaksanakan secara berurutan dan bersifat obyektif yang dilaksanakan oleh auditor internal kepada aktivitas operasional dan kontrol yang berbeda di dalam organisasi. Audit internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan proses *governance*.

Auditor internal berfungsi untuk memantau kualitas laporan keuangan dan mengevaluasi laporan keuangan yang akan disajikan agar para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan secara tepat. Auditor internal harus memiliki kecakapan yang luas menilai dan mengevaluasi berbagai hasil yang telah dicapai manajemen, mampu mendeteksi dan mengantisipasi kelemahan yang mungkin terjadi di masa depan dan menciptakan saluran komunikasi pada berbagai tingkat kegiatan dalam manajemen.

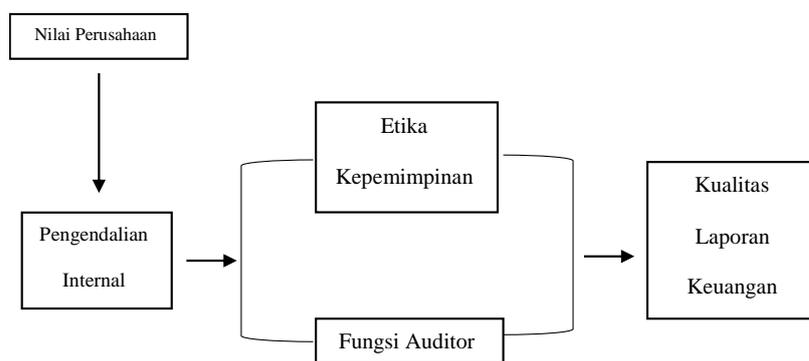
Menurut Tugiman (2004:16) tujuan dari audit internal adalah membantu anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggungjawab secara efektif. Agar hal itu dapat tercapai, audit internal dibarengi dengan analisa, penilaian, rekomendasi, konselin dan informasi yang berkaitan dengan aktivitas yang sedanh dinilai atau di *review*.

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa seorang auditor harus memiliki pengetahuan tentang apa dan bagaimana kesalahan/kelalaian dapat terjadi. Sehingga auditor internal diharuskan memiliki pengetahuan yang luas mengenai bidang akuntansi dan auditing agar dapat membantu kegiatan pemeriksaan secara maksimal.

### Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan juga menggambarkan tentang bagaimana susunan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan memperoleh sumber-sumber kekayaan tersebut dan juga untuk melihat perkembangan perusahaan, hal ini akan menunjukkan kualitas pengelolaan perusahaannya telah dilaksanakan secara tepat. Berdasarkan PSAK ketentuan kualitas laporan keuangan harus memuat: 1) Dapat dipahami, 2) Relevan, 3) Keandalan, 4) Subtansi mengungguli bentuk.

Tujuan dari laporan keuangan sendiri yaitu untuk memberikan suatu makna/nilai pada perusahaan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*Progress Report*) secara periodik yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk menyajikan informasi yang dapat diandalkan mengenai kekayaan perusahaan, kewajiban perusahaan, laba perusahaan, dan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keputusan para pemakainya.



**Gambar 1**  
Rerangka Pemikiran

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Etika Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Arel *et al.*, (2012) menyatakan bahwa dilema etika umum terjadi bagi karyawan tingkat yang lebih rendah dalam bisnis. Hal tersebut disebabkan oleh pengaruh budaya dimana dikatakan bahwa karyawan sering diminta untuk mengikuti instruksi dan perintah dari atasan mereka.

Sehingga ketika atasan mereka meminta para karyawan tersebut untuk memanipulasi laporan keuangan, maka karyawan yang merupakan bawahan akan mengikuti perintah atasan, masyarakat. Sedangkan jika etika kepemimpinan yang dimiliki oleh atasan memiliki kualitas yang tinggi, maka karyawan cenderung untuk mempercayai atasannya karena karyawan akan merasa bahwa atasan merupakan contoh yang baik dalam menerapkan norma dan nilai masyarakat di dalam perusahaan. Sehingga dalam melakukan pekerjaan apapun, karyawan tidak akan merasa terbebani karena merasa bahwa apa yang mereka kerjakan bisa diterima oleh masyarakat luas karena tidak bertentangan dengan norma dan nilai yang ada. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama yang diajukan di dalam penelitian ini, yaitu H1 : Etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Fungsi Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Arel *et al.*, (2012) kekuatan atau kualitas pada fungsi auditor internal akan memberikan kontribusi bagi lingkungan pengendalian yang berbeda tergantung pada kekuatan kepemimpinan dalam suatu organisasi. Fungsi auditor internal merupakan pihak yang membantu perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal pada laporan keuangan berjalan secara efektif tanpa terdapat kecurangan sehingga dapat diperoleh laporan keuangan yang berkualitas baik.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa auditor internal memiliki fungsi untuk memantau tindakan-tindakan yang terjadi dalam perusahaan, sehingga para karyawan tidak akan mengikuti instruksi atasan atau pemimpin mereka jika instruksi pemimpin mereka tidak sesuai dengan etika yang ada. Hipotesis kedua yang diajukan di dalam penelitian ini, yaitu:

H2 : Fungsi auditor internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui Kasiram (2008: 149).

### **Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *advertising* yang ada di Surabaya dan telah terdaftar di BEI. Objek penelitian ini adalah informasi penerapan etika kepemimpinan dan fungsi auditor internal yang dapat memiliki pengaruh pada kualitas laporan keuangan perusahaan *advertising* di Surabaya.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan yang dipilih untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. hal ini sering dilakukan apabila jumlah anggota populasi relatif kecil. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampling ini dipilih oleh peneliti karena jumlah pegawai yang bekerja dalam bagian keuangan relatif sedikit.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada para responden yaitu karyawan di bidang keuangan Perusahaan *advertising* yang ada di Surabaya dan telah terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Hal tersebut digunakan untuk memperoleh informasi dari sampel penelitian sehubungan dengan hal-hal

yang mereka ketahui dan sesuai dengan keadaan perusahaan. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden kemudian akan diseleksi agar angket yang tidak lengkap dan tidak sesuai dengan petunjuk pengisian tidak ikut dalam analisis penelitian.

## Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### Variabel Dependen

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kualitas laporan keuangan Menurut Hery (2012:3) menyatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitasnya perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila telah memenuhi karakteristik yang terdapat dalam PSAK. Berperan sebagai variabel dependen indikator dari variabel kualitas laporan keuangan (Kulsum, 2016): 1) Materialitas, 2) Penyajian jujur, 3) Netralitas, 4) Kelengkapan, 5) Tepat waktu.

### Variabel Independen

#### Fungsi Auditor Internal

Fungsi auditor internal menurut Sanyoto (2010:45) adalah sebagai unit yang bertanggung jawab dan mengerjakan tugas atas nama dan hanya untuk (*behalf of*) direksi (*top management*). Adapun indikator dari fungsi auditor internal dapat diukur melalui (Kulsum, 2016): 1) Skeptisme Profesional, 2) Independensi dan objektivitas, 3) Berpengetahuan umum.

### Etika Kepemimpinan

Kepemimpinan etis merupakan kepemimpinan yang mendemonstrasikan perilaku yang secara normatif tepat melalui tindakan-tindakan dan hubungan interpersonal, dan promosi perbuatan seperti itu kepada para pengikut melalui komunikasi dua arah, penguatan, dan pembuat keputusan (Wirawan, 2013:102). Adapun indikator dari etika kepemimpinan dapat diukur melalui: 1) Bersikap adil, 2) Dapat mempengaruhi bawahan, 3) *Partisipatif*, 4) Memotivasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independennya, serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen. Formulasi persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KLU = a + b_1EKP + b_2AI + e$$

Keterangan:

KLU : Kualitas laporan keuangan

a : Konstanta

EKP : Etika Kepemimpinan

AI : Auditor Internal

b : Koefisien regresi, besarnya perubahan terkait akibat perubahan tiap unit variabel bebas

e : Kesalahan prediksi (*error*)

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada karyawan di bidang keuangan Perusahaan *Advertising* yang ada di Surabaya dan telah terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Jumlah kuesioner yang diberikan pada setiap perusahaan *advertising* masing-masing berjumlah 10 kuesioner.

### Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan pada perusahaan *advertising* di Surabaya. Maka akan dipaparkan data yang telah diolah dari sebaran kuesioner mengenai deskripsi identitas responden penelitian terdiri dari jenis kelamin responden, umur responden, jabatan responden. Deskripsi identitas yang ada telah ditentukan sesuai dengan kriteria-kriteria yang di inginkan oleh peneliti.

### Deskripsi Berdasar Jenis Kelamin

Hasil uji statistik pada jenis kelamin yang didapat dari hasil sebaran kuesioner dibawah ini.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Presentase	Frekuensi
1	Pria	58,3%	14
2	Wanita	41,7%	10
<b>Jumlah</b>		100%	24

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 1 dapat dipaparkan bahwa presentase responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah 58,3% dengan jumlah frekuensi responden sebanyak 14 orang. Sedangkan presentase responden yang berjenis kelamin wanita adalah 41,7% dengan jumlah frekuensi responden sebanyak 10 orang. Dapat disimpulkan jumlah responden 24 orang.

### Deskripsi Berdasar Umur

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Umur**

No	Umur	Presentase	Frekuensi
1	21-30	87,5%	21
2	31-40	8,33%	2
3	41-50	4,17%	1
<b>Jumlah</b>		100%	24

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2 dapat dipaparkan bahwa persentase responden umur 21-30 sebanyak 87,5% dengan jumlah frekuensi responden sebanyak 21 orang. Persentase responden umur 31-40 sebanyak 8,33% dengan jumlah frekuensi responden sebanyak 2 orang. Persentase responden umur 41-50 sebanyak 4,17% dengan jumlah frekuensi responden sebanyak 1 orang.

### Deskripsi Berdasar Lama Bekerja

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Lama Bekerja**

No	Lama Bekerja (tahun)	Presentase	Frekuensi
1	0-3	37,5%	9
2	4-6	33,33%	8
3	7-9	29,17%	7
<b>Jumlah</b>		100%	24

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3 dapat dipaparkan bahwa persentase responden lama bekerja 0-3 sebanyak 39,5% dengan jumlah frekuensi responden sebanyak 9 orang. Persentase responden lama bekerja 4-6 sebanyak 33,33% dengan jumlah frekuensi responden sebanyak 8 orang.

Persentase responden lama bekerja 7-9 sebanyak 29,17% dengan jumlah frekuensi responden sebanyak 7 orang.

### Deskripsi Berdasar Jabatan

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Jabatan**

No	Umur	Presentase	Frekuensi
1	Manajer Area	4,17%	1
2	Staff Administrasi	58,33%	14
3	Marketing	4,17%	1
4	GA	8,33%	2
5	SPV	4,17%	1
6	Programmer	4,17%	1
7	Producer	4,17%	1
8	Newscaster	4,17%	1
9	Promotion	4,17%	1
10	Kepala Biro	4,17%	1
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>	<b>24</b>

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4 dalam hasil uji statistik deskriptif jabatan maka dapat dipaparkan bahwa responden dengan jabatan sebagai manajer area memiliki persentase sebanyak 4,17% dengan jumlah responden sebanyak 1 orang. Responden dengan jabatan sebagai *staff administration* memiliki persentase sebanyak 58,33% dengan jumlah responden sebanyak 14 orang. Responden dengan jabatan sebagai *marketing* memiliki persentase sebanyak 4,17% dengan jumlah responden sebanyak 1 orang. Responden dengan jabatan sebagai *general affair* memiliki persentase sebanyak 8,33% dengan jumlah responden sebanyak 2 orang. Responden dengan jabatan sebagai *supervisor* memiliki persentase sebanyak 4,17% dengan jumlah responden sebanyak 1 orang. Responden dengan jabatan sebagai *programmer* memiliki persentase sebanyak 4,17% dengan jumlah responden sebanyak 1 orang. Responden dengan jabatan sebagai *producer* memiliki persentase sebanyak 4,17% dengan jumlah responden sebanyak 1 orang. Responden dengan jabatan sebagai *newscaster* memiliki persentase sebanyak 4,17% dengan jumlah responden sebanyak 1 orang. Responden dengan jabatan sebagai *Promotion* memiliki persentase sebanyak 4,17% dengan jumlah responden sebanyak 1 orang. Responden dengan jabatan sebagai kepala biro memiliki persentase sebanyak 4,17% dengan jumlah responden sebanyak 1 orang.

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskripsi pada penelitian ini digunakan dengan tujuan memberikan informasi mengenai data responden. Dengan statistika deskriptif, data kuesioner yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan tidak membuat kesimpulan umum. Analisis statistik deskriptif mempunyai fungsi yang digunakan untuk dapat mengetahui gambaran atau deskripsi yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, standar deviasi yang diperoleh dari variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif akan disajikan pada gambaran masing-masing tiap variabel penelitian yaitu variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan, dan yang sebagai variabel independen yaitu, etika kepemimpinan dan fungsi auditor internal. Hasil dari uji statistik deskriptif dari variabel penelitian disajikan dalam tabel 5.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EK	24	14	25	20.54	2.963
AI	24	17	25	21.58	1.863
KLK	24	15	25	21.08	2.636
<b>Valid N (listwise)</b>	24				

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pegawai yang bekerja pada bagian keuangan (N) sebanyak 24 dan data tersebut berasal dari 3 perusahaan.

**Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ukuran nilai pernyataan adalah sebesar 20.54 dengan standar deviasi sebesar 2.963. Nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan terjadinya variasi atau perbedaan yang rendah antara kualitas laporan keuangan terhadap nilai rata-ratanya.

**Etika Kepemimpinan**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata ukuran nilai pernyataan adalah sebesar 21.58 dengan standar deviasi sebesar 1.863. Nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan terjadinya variasi atau perbedaan yang kecil antara profitabilitas terhadap nilai rata-ratanya. Variabel profitabilitas mengidentifikasi hasil yang cukup baik. Hal ini disebabkan karena nilai minimum untuk profitabilitas adalah 14 sedangkan nilai maksimum sebesar 25.

**Fungsi Auditor Internal**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata ukuran nilai pernyataan sebesar 21.08 dengan standar deviasi sebesar 2.636. Nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan terjadinya variasi atau perbedaan yang kecil antara ukuran perusahaan terhadap nilai rata-ratanya. Hal ini disebabkan karena nilai minimum untuk ukuran perusahaan adalah 15 sedangkan nilai maksimum sebesar 25.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi sebagai menentukan kesimpulan hasil penelitian. Analisis data ini menggunakan sistem SPSS versi 23. Tetapi sebelum data tersebut di analisis, peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada responden. Dan pengukuran jawaban responden akan diukur dengan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk menilai atau mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari suatu responden mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2009). Tahap-tahap pengujian dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung profil responden, statistik deskripsi, uji kualitas data, uji asumsi klasik. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$KLU = a + b1EKP + b2AI + e$$

Keterangan :

KLU : Kualitas laporan keuangan

a : Konstanta

EKP : Etika Kepemimpinan

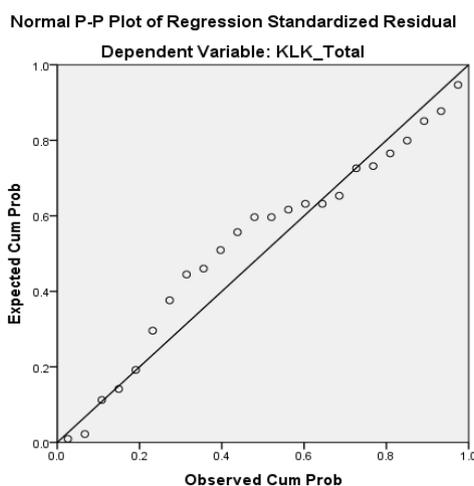
- AI : Auditor Internal
- B : Koefisien regresi, besarnya perubahan terkait akibat perubahan tiap unit variabel bebas
- e : Kesalahan prediksi (*error*)

**Uji Asumsi Klasik**

**Hasil Uji Normalitas**

**Uji Kolmogorov Smirnov**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai pemahaman normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas ini akan mendapat kesimpulan jika sebaran data kuesioner atau variabel berdistribusi normal berarti model regresi yang digunakan oleh peneliti dapat dikatakan baik. Menurut Ghozali (2016) menjelaskan bahwa kriteia dalam uji grafik *probability plot* adalah apabila titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka pola distribusi tersebut dapat dikatakan normal.



**Gambar 2**  
*Probability Plot*

Sumber : Data primer diolah, 2019

Dapat dilihat dalam gambar 1 pada grafik *probability plot* memperlihatkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal. Jika hasil *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal, jika hasil *kolmogorov-smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
	N	24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	2.28259232
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.070
	Negative	-.151
	Test Statistic	.151
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.169 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Multikolinearitas dilakukan untuk menguji atau mendeteksi ada tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2016:103). Untuk mengetahui apakah terjadi *problem* multikolinearitas atau tidak yaitu dengan melihat besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Apabila angka *tolerance* kurang dari 0,1 serta  $VIF > 10$  hal tersebut berarti terdapat *problem* multikolinearitas.

Tabel 7  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.055	7.646		.923	.367		
EK_Total	.379	.179	.426	2.122	.046	.887	1.128
AI_Total	.285	.367	.156	.777	.446	.887	1.128

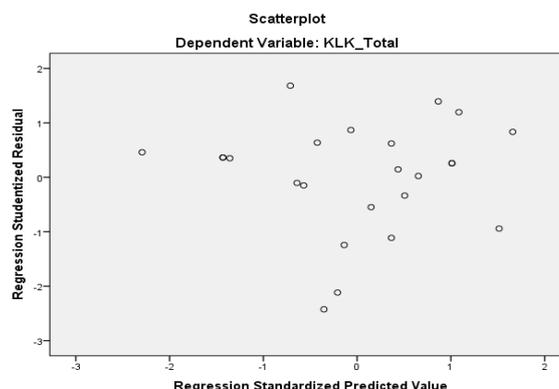
a. Dependent Variable: KLK\_Total

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai *tolerance* mendekati angka 1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih rendah dari 10 untuk setiap variabel, maka hal ini berarti dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas multikolinieritas, sehingga seluruh variabel independen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadi atau tidaknya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Dalam uji ini dapat diketahui mengenai adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linear, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Untuk mengujinya yaitu dengan menggunakan grafik *plot* atau *scatterplot*. Apabila titik-titik dalam grafik membentuk pola yang teratur maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2016) apabila titik-titik dalam grafik membentuk pola yang menyebar diatas dan dibawah angka nol sumbu Y maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



Gambar 3  
Grafik Scatter Plot  
Sumber : Data primer diolah, 2019

Pada gambar tersebut menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi. Setelah dilakukan uji asumsi klasik tersebut di atas, maka dapat

disimpulkan bahwa model persamaan regresi linier dalam penelitian ini, bebas dari asumsi dasar (klasik) tersebut, sehingga pengambilan keputusan yang akan dilakukan dalam penelitian ini tidak akan bias atau sesuai dengan tujuan penelitian.

## Uji Hipotesis

### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014:277) analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independennya. Persamaan regresi ini berguna untuk menentukan model serta arah atau pengaruh motivasi terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan.

$$KLK = 7.055 + 0.379EK + 0.286AI + e$$

**Tabel 8**  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7.055	7.646		.923	.367		
	EK_Total	.379	.179	.426	2.122	.046	.887	1.128
	AI_Total	.285	.367	.156	.777	.446	.887	1.128

a. Dependent Variable: KLK\_Total

**Sumber: Data primer diolah, 2019**

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut diatas memberikan pengertian bahwa: 1) Konstanta ( $\alpha$ ) adalah intersep dari Y apabila  $X=0$ , menunjukkan apabila variabel independen yang terdiri dari etika kepemimpinan dan fungsi auditor internal bernilai 0 maka variabel minat berkarir bernilai 7.055; 2) Koefisien Regresi Etika Kepemimpinan (EK) menunjukkan nilai sebesar 0,379. Maka dapat disimpulkan etika kepemimpinan memiliki arah positif kualitas laporan keuangan. Sehingga semakin tinggi nilai dari etika kepemimpinan maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan; 3) Koefisien Fungsi Auditor Internal (AI) menunjukkan nilai sebesar 0,286. Maka dapat disimpulkan fungsi auditor internal memiliki arah positif dengan kualitas laporan keuangan. Sehingga semakin tinggi nilai dari fungsi auditor maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengukur kuat atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berarti  $R^2$  yang diperoleh mendekati satu. Apabila  $R^2$  mendekati nol maka semakin lemah hubungan antara keduanya. Variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen yaitu yang memiliki nilai mendekati satu (Ghozali, 2016: 95). Pada tabel 9 dibawah ini menunjukkan hasil koefisien determinasi dari penelitian yang dilakukan.

**Tabel 9**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 <sup>a</sup>	.250	.179	2.38882

a. Predictors: (Constant), AI\_Total, EK\_Total

b. Dependent Variable: KLK\_Total

**Sumber : Data primer diolah, 2019**

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diatas dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,250 atau 25% yang berarti variabel bebas yang terdiri dari etika kepemimpinan (EK) dan fungsi auditor internal (AI) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (KLK) memiliki kontribusi sebesar 25%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 25\% = 75\%$ ) dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model regresi tersebut.

### Uji Parsial

Uji parsial merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji pengaruh disetiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2016: 99). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka koefisien regresi signifikan. Ini berarti variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dalam uji t.

Tabel 10  
Hasil Pengujian Hipotesis (t)

Variabel	T	Sig.	Keterangan
Etika Kepemimpinan (EK)	2.122	.046	Berpengaruh
Fungsi Auditor Internal (AI)	.777	.446	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan nilai signifikan yang ada pada etika kepemimpinan menunjukkan nilai sebesar 0.046 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dengan standar kriteria yang telah ditentukan sebesar  $\leq 0,05$ . Sedangkan fungsi auditor internal menunjukkan nilai sebesar 0.446 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari standar kriteria sebesar  $\leq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan fungsi auditor internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### Pembahasan

#### Pengaruh Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan data pada tabel 18 dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikan dari etika kepemimpinan adalah sebesar  $0,046 < 0,05$  dengan t hitung sebesar 2,122. Artinya dapat disimpulkan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena perilaku atau etika seorang pemimpin mempengaruhi perilaku dari anggotanya. Seperti halnya pegawai perusahaan advertising yang bekerja dalam bidang keuangan juga akan terpengaruh terhadap etika pemimpinnya. Dapat pula dimungkinkan terjadi karena seorang pegawai harus mematuhi perintah yang diberikan oleh pemimpinnya untuk memenuhi kewajibannya. Sehingga apabila etika seorang pegawai dalam bidang keuangan yang sedang menyusun laporan keuangan tersebut baik, maka akan berdampak baik pada kualitas laporan keuangan, begitu pula jika seorang pegawai menyusun laporan keuangan dengan etika yang buruk maka akan berdampak buruk pada kualitas laporan keuangan perusahaan. Dapat disimpulkan etika kepemimpinan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengawasi dan mengendalikan penyusunan laporan keuangan yang berdampak pada kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian variabel etika kepemimpinan menunjukkan hasil yang berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Arel *et al.* (2012) dan Kulsum (2016) yang mengemukakan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Fungsi Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan data pada tabel 18 dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikan dari etika kepemimpinan adalah sebesar  $0,446 < 0,05$  dengan  $t$  hitung sebesar  $0,777$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa fungsi auditor internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena auditor internal tidak menyusun secara langsung laporan keuangan, namun hanyalah memeriksa dan mendeteksi kesalahan yang terjadi dalam laporan keuangan. Dapat dimungkinkan pula para responden yang bekerja dalam bagian keuangan kurang memahami secara langsung mengenai tugas seorang auditor internal. Kekurangan pemahaman tersebut dapat disebabkan karena hanya orang yang memiliki kepentingan tertentu yang akan diperiksa oleh auditor internal. Seperti jika terdapat beberapa pegawai yang bekerja dalam bidang keuangan, maka yang diperiksa oleh pihak auditor internal hanyalah seseorang yang pemimpin dalam bidang tersebut. Dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak didasarkan pada penilaian auditor internal, namun lebih didasarkan kepada ketaatan dan kegunaan laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar yang berlaku. Sehingga hasil yang didapatkan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian variabel fungsi auditor internal menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Syarifudin (2014), Pramita dan Dahli (2017), dan Widyaningtyas (2014) yang mengemukakan bahwa auditor internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Menurut hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Etika Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan; 2) Fungsi Auditor Internal tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya, yaitu : 1). Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian, tidak hanya pada perusahaan *advertising* di Surabaya saja tetapi juga pada perusahaan lainnya; 2) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain di luar penelitian ini. Misal pemahaman akuntansi, pemanfaatan system informasi akuntansi, struktur kepemilikan, komite audit dan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan; 3) Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya menyebar kuesioner saja tetapi juga diikuti dengan wawancara secara langsung kepada responden agar didapat hasil yang lebih akurat. Penelitian ini telah dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan, tetapi juga memiliki beberapa keterbatasan antara lain: 1) Sampel penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan *advertising* di Surabaya saja. Sedangkan banyak mahasiswa dari perguruan tinggi lain yang dapat digunakan sebagai sampel; 2) Variabel independen hanya terdiri dari dua variabel seperti variabel etika kepemimpinan dan variabel fungsi auditor internal yang mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan. Sedangkan masih banyak terdapat /variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan belum diteliti; 3) Adanya keterbatasan dalam penelitian ini juga dengan menggunakan kuesioner, sedangkan dengan metode ini terkadang belum terlalu akurat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arel, Beaundion, dan Cianci. 2012. The Impact of Ethical Leadership, the Internal Audit Function, and Moral Intensity on a Financial Reporting Decision. *Journal of Business Ethics*: 351-366.

- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, S. 2018. *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasiram, M. 2008. *Metodologi Penelitian*. UIN-Malang Pers. Malang.
- Kulsum, U. 2016. Pengaruh Etika Kepemimpinan dan Fungsi Audit Internal terhadap Pengambilan Keputusan Pelaporan Keuangan. *Skripsi*. Program Akuntansi STIE PERBANAS. Surabaya.
- Menon, S. T. 2002. Charismatic Leadership and Follower Effects. *Journal of Organizational Behavior* 21(1): 747-767.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi keenam, Cetakan pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Pramita, Y. dan S. Dahli. 2017. Standar Pelaporan Keuangan, Kepemimpinan, Kompetensi, Peran Audit Internal dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Disertasi*. Universitas Muhammadiyah Magelang. Yogyakarta.
- Sanyoto, G. 2010. *Audit Sistem Informasi dan Pendekatan CobIT*. Wacana Media. Jakarta.
- Saraswati, R. 2012. Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung. *Jurnal Nominal* 1(1). Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Susilo, B. 2009. Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Syariffudin, A. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen). *Jurnal Fokus Bisnis*.
- Tugiman, H. 2004. *Standar Profesi Audit Internal*. Kanisius. Yogyakarta.
- Wahjosumidjo. 1987. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Widyaningtyas, E. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kapasitas Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pembiayaan Rakyat Syariah se-Jabodetabek. *Skripsi*. UIN Syariffudin. Jakarta.
- Wirawan, R. 2013. *Etika Profesi Akuntan: kasus-kasus di Indonesia*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.